

RING SATU PRESIDEN

Menelusuri Peran Strategis Menteri Sekretaris Negara Pertama
Di Tiap Era Pemerintahan
(1945-2026)



Penulis: M. Amperawan • Faisal Alfiansyah • Bambang Prasetya
Prolog: Fachry Ali

RING SATU PRESIDEN

Menelusuri Peran Strategis
Menteri Sekretaris Negara Pertama
Di Tiap Era Pemerintahan

Penulis:

M. Amperawan
Faisal Alfiansyah
Bambang Prasetya

Prolog:

Fachry Ali

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

RING SATU PRESIDEN

Menelusuri Peran Strategis
Menteri Sekretaris Negara Pertama
Di Tiap Era Kepemerintahan

Penulis:

M. Amperawan
Faisal Alfiansyah
Bambang Prasetya

Prolog:

Fachry Ali

UTAN KAYU

RING SATU PRESIDEN

Menelusuri Peran Strategis Menteri Sekretaris Negara Pertama Di Tiap Era Pemerintahan

**M. Amperawan
Faisal Alfiansyah
Bambang Prasetya**

Editor :
Hamid Mukhlis

Desain Cover dan Tata Letak :
M. Amperawan

Ukuran :
XIII, 163, Uk: 21 x 29.7 cm

ISBN :
XXX-XXX-XXXX-XX-X

Cetakan Pertama:
Mei 2026

Hak Cipta 2026, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab penerbit

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT UTAN KAYU
(Grup Penerbitan CV HIJAU AMPAT MADILA-HAMID)
Anggota IKAPI (018/LPU/2024)

Lucky Arya Residence 2 No.18. Fajar Agung Barat
Jalan HOS. Cokroaminoto Kabupaten Pringsewu, Lampung-Indonesia 35373

HP/WA. 0811-198-202 | Web: <https://ukinstitute.org/books> | E-mail: admin@ukinstitute.org

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa dipanjatkan ke hadirat Allah Yang Maha Pemurah atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga naskah buku ini akhirnya dapat dirampungkan dan hadir di tangan pembaca.

Gagasan penulisan buku Ring Satu Presiden bermula dari tesis yang ditulis oleh M. Amperawan (penulis pertama buku ini) bahwa Sekretariat Negara merupakan pusat barometer birokrasi di Indonesia. Organisasi ini mengelola keputusan politik dan birokrasi yang ditetapkan oleh Presiden mulai dari *ex-ante* hingga *ex-post policy making*. Perenungan gagasan ini terus dikembangkan dalam berbagai kesempatan diskusi ringan di sela-sela rutinitas kerja.

Penulis menganalogikan relasi Presiden dengan Menteri Sekretaris Negara menyerupai ikatan seorang ketua organisasi dengan sekretarisnya. Di balik layar, sekretarislah yang merapikan kekacauan, mengatur ritme kerja ketua, dan pengesahan setiap keputusan organisasi. Begitu pula dengan institusi Presiden Republik Indonesia, Kementerian Sekretariat Negara berperan menentukan bagaimana cara dan "wajah" seorang Presiden dalam menjalankan roda pemerintahan.

Dalam merangkai dinamika dan tata kelola para Menteri Sekretaris Negara di awal tiap era pemerintahan, penulis menyadari bahwa ingatan dan catatan personal semata belumlah cukup untuk memotret sejarah secara utuh. Oleh karena itu, rasa terima kasih yang mendalam penulis haturkan kepada Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI), Bapak Dr. Mego Pinandito, M.Eng., beserta seluruh jajaran stafnya. Keterbukaan akses terhadap arsip foto dan dokumen sejarah dari ANRI sangatlah bernilai dalam menghidupkan narasi visual buku ini. Apresiasi dan penghormatan yang setinggi-tingginya juga penulis sampaikan kepada Fachry Ali atas perkenan dan kesediaan beliau menorehkan prolog yang menambah bobot dari karya sederhana ini.

Penulis menyadari bahwa buku ini belum merekam keseluruhan cerita mengenai Sekretaris Negara/Menteri Sekretaris Negara secara utuh. Meskipun demikian, kami berharap agar buku ini menjadi pemantik diskusi yang lebih luas dan mendalam. Semoga diskursus mengenai tata kelola kesekretariatan negara dapat terus bertumbuh di ruang-ruang publik, sebagai bahan referensi dalam melakukan penyempurnaan berkelanjutan bagi desain wajah kepresidenan Republik Indonesia di masa-masa mendatang.

Buku ini kami persembahkan untuk seluruh rekan-rekan Aparatur Sipil Negara (ASN) di berbagai pelosok Nusantara, dan teristimewa bagi para ASN di lingkungan Kementerian Sekretariat Negara. Rekan-rekan senior dan junior yang bekerja dibalik pilar-pilar Istana adalah inspirasi kami untuk menyelesaikan penulisan buku ini. Semoga Allah Yang Maha Pemurah memberi balasan pahala yang terbaik kepada mereka (termasuk penulis) atas dedikasi, loyalitas, dan pengabdian bagi Republik Indonesia.

Selamat membaca.

Jakarta, April 2026

Penulis:

M. Amperawan

Faisal Alfiansyah

Bambang Prasetya

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
PROLOG.....	14
BAB 1 Ring Satu Presiden	9
 Lebih dari Sekadar Administrator.....	10
Pembuka Era Kepresidenan.....	14
Wajah Kedua Presiden.....	20
Metamorfosis Peran Sekretaris Negara/Menteri Sekretaris Negara.....	23
Untuk Siapa Buku Ini Ditulis?.....	36
BAB 2 A.G. Pringgodigdo.....	40
 Latar Belakang: Akar Priyayi dan Jejaring Pergerakan.....	44
Tantangan: Titik Nol Republik.....	45
Organisasi dan Tata Kerja: Kesederhanaan dan Gotong Royong.....	47
Capaian Penting: Peletak Dasar Kesekretariatan Negara.....	49
BAB 3 Alamsjah Ratu Perwiranegara.....	56
 Latar Belakang: Perwira Loyal dari Lingkaran Terdalam.....	59
Tantangan: Membangun Pemerintahan Baru	61
Organisasi dan Tata Kerja: Disiplin dan Kesejahteraan	62
Capaian Penting: Meletakkan Dasar Pengendalian Pembangunan	64

BAB 4 Akbar Tandjung70



Latar Belakang: Politisi Memimpin Para Birokrat.....	73
Tantangan: Mengawal Presiden Dalam Reformasi.....	75
Organisasi dan Tata Kerja: Pendekatan Kaku Menjadi Luwes.....	76
Capaian Penting: Membangun Landasan Demokrasi.....	78

BAB 5 Alirahman.....82



Latar Belakang: Teknokrat Perencana Pembangunan	85
Tantangan: Turbulensi Kabinet dan Spontanitas Presiden.....	86
Organisasi dan Tata Kerja: Desentralisasi Sekretariat Negara	87
Capaian Penting: Menormalisasi Wajah Istana	89

BAB 6 Bambang Kesowo..... 91



Latar Belakang: Birokrat Istana Lulusan Harvard.....	94
Tantangan: Mengembalikan Ketertiban Administrasi	95
Organisasi dan Tata Kerja: Re-Integrasi Lembaga Kepresidenan	96
Capaian Penting: Membangun Landasan Pemilu Langsung	97

BAB 7 Yusril Ihza Mahendra 99



Latar Belakang: Pakar Hukum dan Tokoh
Elite Politik.....102
Tantangan: Dua Menteri Dalam Istana.. 103
Organisasi dan Tata Kerja: Sentralisasi
Perundang-undangan 103
Capaian Penting: Penguatan Filter Hukum
Kabinet..... 106

BAB 8 Pratikno 111



Latar Belakang: Rektor yang Menjadi
"Operator Senyap"115
Tantangan: Polarisasi Parleman116
Organisasi dan Tata Kerja: Harmonisasi
Lembaga Kepresidenan 117
Capaian Penting: Menjaga Roda
Pemerintahan Dua Periode120

BAB 9 Prasetyo Hadi..... 125



Latar Belakang: Seorang Loyalis Tulen... 128
Tantangan: Orkestrasi Kabinet Besar dan
Mengawal Pelaksanaan Program
Unggulan Presiden 130
Organisasi dan Tata Kerja: Kembalinya
"Satu Pintu" Istana132
Capaian Penting: Meletakkan Fondasi
Kedisiplinan Kabinet..... 135

EPILOG..... 139

Daftar Pustaka 147

Daftar Arsip Foto..... 149

Daftar Arsip Teks 161

Profil Penulis..... 163